

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang

Anik Kurniawati

Email: anikkur@yahoo.com

Abstract: this study uses a descriptive qualitative research methods and quantitative methods. From the analysis said that there are still some pedagogical aspects need to be considered to be improved include: 1). Utilizing information and communications technology for the sake of learning held that earn points below the overall average that is equal to 3.71, 2). Facilitate the development of potential learners to actualize the potential of a variety of gain points below the overall average that is equal to 4.22, and 3). Reflective action to improve the quality of learning with an average of 4.14. While the professional competence of the average obtained by the calculation of the lack of data on aspects such as: 1). Develop professionalism in a sustainable manner by performing reflective acts with an average 4.04, and 2). Utilizing information and communication technologies to develop themselves obtained an average 3.64

Keywords: pedagogic competence, professional competence,

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan metode kuantitatif. Dari analisis dikatakan bahwa ada beberapa aspek pedagogik yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain: 1). memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dimiliki yang memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3,71, 2). memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yang memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,22, dan 3). melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan rata-rata 4,14. Sedangkan dalam kompetensi profesional diperoleh perhitungan rata-rata data yang kurang antara lain pada aspek: 1). mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan rata-rata 4,04, dan 2). memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri diperoleh rata-rata 3,64.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini (UU No.14/2005 : pasal 1). Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. (UU No.14/2005 : pasal 1). guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (UU No.14/2005 : pasal 2). pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik. (UU No.14/2005: pasal 2).

UU No.14/2005 : pasal 8 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat (UU No.14/2005 : pasal 9), dan Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU No.14/2005 : pasal 10).

Namun kenyataan kondisi kerja pada dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki titik lemah pada hal-hal berikut antara lain kualifikasi dan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang tugas, keadaan di lapangan banyak diantara guru mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya, tidak memiliki

kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas. Guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, seorang guru selain terampil mengajar, juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik, dan kurangnya kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan. Melihat kondisi yang demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam keprofesian tenaga pendidik terutama dalam aspek pedagogik dan profesional guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009). Dalam penelitian ini juga digunakan data kuantitatif untuk melengkapi data kualitatif. Data tersebut adalah pengukuran hasil belajar dan respon siswa. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang bersifat kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya (Sukmadinata, 2009).

Pada penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Malang yang terletak di JL. Mayjend. Sungkono 57 Malang. Letak Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Malang ini berada di daerah pinggir dari kabupaten Malang, dengan objek penelitian adalah guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Malang. Alasan memilih guru Matematika di sini adalah bahwa peneliti melihat ada indikator nilai matematika siswa berada di tingkat kelompok bawah di kota Malang.

Hasil Penelitian

Dari analisis dikatakan bahwa ada beberapa aspek pedagogik yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain:

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3,71 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

Kompetensi Pedagogik	Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik	Skor					Rata-rata
		5	4	3	2	1	
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	2 28,57%	3 42,86%	0 0%	2 28,57%	0 0%	3,71

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu oleh guru dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,71 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 4,36. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 2 (28,57%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 3 (42,86%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 2 (28,57%), dan frekwensi dan prosentase sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan transaksional dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu oleh guru termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,71.

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yang memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,22,

Tabel 2. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta

Kompetensi Pedagogik	Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik	Skor					Rata-rata
		5	4	3	2	1	
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	3 42,86%	4 57,14%	0 0%	0 0%	0 0%	4,43
	2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya	1 14,29%	5 74,57%	1 14,29%	0 0%	0 0%	4,00

Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal oleh guru, dari tabel diperoleh perhitungan rata-rata 4,43 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan perhitungan rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,36. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai dalam kategori sangat baik diperoleh frekwensi dan prosentase 3 (42,86%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 4 (57,14%), frekwensi dan prosentase cukup, kurang, dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya pembelajaran yang diampu oleh guru dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 4,00 termasuk dalam kategori kurang dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 4,36. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (74,57%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya pembelajaran yang diampu oleh guru termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 4,00.

Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dari tabel diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,14 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan perhitungan rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,36. Akan tetapi dalam perhitungan kategori sangat baik diperoleh frekwensi dan prosentase 2 (28,57%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 4 (57,14%), frekwensi dan prosentase cukup baik sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru tergolong dalam kategori baik, meskipun rata-rata dari item ini sebesar 4,14

Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru dari tabel diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan perhitungan rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,36. Akan tetapi dalam perhitungan kategori sangat baik diperoleh frekwensi dan prosentase 5 (74,57%), frekwensi dan prosentase baik dan cukup baik sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru tergolong dalam kategori sangat baik. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan rata-rata 4,14.

Tabel 3. Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Kompetensi Pedagogik	Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik	Skor					Rata- rata
		5	4	3	2	1	
Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	2 28,57 %	4 57,14 %	1 14,29 %	0 0% %	0 0 %	4,14
	2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	5 74,57 %	1 14,29 %	1 14,29 %	0 0% %	0 0 %	4,57
	3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	1 14,29 %	4 57,14 %	1 14,29 %	1 14,29 %	0 0 %	3,71

Sedangkan dalam kompetensi profesional diperoleh perhitungan rata-rata data yang kurang antara lain pada aspek: 1). Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan rata-rata 4,04,

Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus oleh guru diperoleh nilai rata-rata 4,29. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan skor rata-rata keseluruhan yaitu 4,26. Akan tetapi dalam tabel skor diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik dan baik sebesar 3 (42,86%), kategori cukup baik diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sebesar 1 (14,29%), sedangkan dalam kategori kurang dan sangat kurang diperoleh frekwensi dan prosentase sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus oleh guru termasuk dalam kategori sangat baik.

Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan oleh guru dari perhitungan rata-rata dalam tabel diperoleh nilai 4,14 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,26. Frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 2 (28,57%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 4 (57,14%), frekwensi dan prosentase cukup baik sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan oleh guru termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 4,14.

Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan oleh guru dari perhitungan rata-rata dalam tabel diperoleh nilai 3,29 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,26. Frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase baik dan cukup baik sebesar 3 (42,86%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan oleh guru termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,29.

Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber diperoleh nilai rata-rata 4,43. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan rata-rata skor keseluruhan yaitu 4,26. Akan tetapi dalam tabel skor diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 4 (57,14%), untuk kategori baik diperoleh nilai frekwensi dan prosentasi sebesar 2 (28,57%), kategori cukup baik diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sebesar 1 (14,29%), sedangkan dalam kategori kurang dan sangat kurang diperoleh frekwensi dan prosentase sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber termasuk dalam kategori sangat baik

Tabel 4. Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif

Kompetensi profesional	Aspek-aspek Profesionalisme	Skor					Rata-rata
		5	4	3	2	1	
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	3 42,86 %	3 42,86 %	1 14,29 %	0 0%	0 0%	4,29
	2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan	2 28,57 %	4 57,14 %	1 14,29 %	0 0%	0 0%	4,14
	3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan	0 0%	3 42,86 %	3 42,86 %	1 14,29 %	0 0%	3,29
	4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	4 57,14 %	2 28,57 %	1 14,29 %	0 0%	0 0%	4,43

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dari perhitungan rata-rata dalam tabel diperoleh nilai 3,57 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,26. Frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (74,57%), frekwensi dan prosentase cukup baik dan kurang sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,57.

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dari perhitungan rata-rata dalam tabel diperoleh nilai 3,71 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,26. Frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 4 (57,14%), frekwensi dan prosentase cukup baik dan kurang sebesar 1 (14,29%), frekwensi dan prosentase sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,71.

Tabel 5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Diri

Kompetensi profesional	Aspek-aspek Profesionalisme	Skor					Rata-rata
		5	4	3	2	1	
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	0 0%	5 74,57%	1 14,29%	1 14,29%	0 0%	3,57
	2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	1 14,29%	4 57,14%	1 14,29%	1 14,29%	0 0%	3,71

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi, dan angket yang telah dibagikan mengenai kompetensi pedagogik yang telah dilakukan di SMP N 10 Malang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik yang meliputi : 1). menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2). menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3). mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4). menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5). memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6). Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7). berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8). menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9). memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan 10). melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada umumnya sudah dilaksanakan dengan baik.

Meskipun demikian dari data-data yang diperoleh di indikasikan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ada peningkatan dalam beberapa hal, antara lain: memahami karakter peserta didik, mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu, memahami prinsip pengembangan kurikulum, mengembangkan indikator dan instrumen penilaian, menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan, melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan, mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu, menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreaifitasnya, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik, mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan, melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar, mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan, melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Adapun hasil wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi, dan angket yang telah dibagikan mengenai kompetensi pedagogik yang telah dilakukan di SMP N 10 Malang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kompetensi profesional yang meliputi : 1). Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, 2). Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, 3). Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 4). Mengembangkan

keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 5).Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada umumnya sudah dilaksanakan dengan baik.

Meskipun demikian dari data-data yang diperoleh di indikasikan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ada peningkatan dalam beberapa hal, antara lain: memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan, Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, Memamfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dipaparkan saran berkenaan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dalam menjalankan tugas sebagai penentu utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar, guru perlu meningkatkan kemampuan untuk membantu para peserta didik dalam mengoptimalkan potensi akademik maupun non-akademiknya dan juga meningkatkan pemahaman tentang penelitian serta berupaya melakukan penelitian sendiri.
2. Bagi Sekolah, mengadakan workshop yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuan dan mengembangkan peserta didik untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademiknya serta meningkatkan pemahaman guru tentang keprofesionalan guru.
3. Bagi Dinas Pendidikan Kota Malang, diharapkan bisa dijadikan evaluasi bagi Dinas Pendidikan kota Malang untuk meningkatkan keprofesionalan guru dengan mengadakan workshop maupun pelatihan-pelatihan
4. Bagi Peneliti Lainhendaknya dapat menganalisis dua kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitalain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru agar data yang berkaitan dengan kompetensi guru sempurna adanya.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z (2008). *Standar akompetensi – Kompetensi – Sertifikasi Guru – Kepala Sekolah – Pengawas*. Bandung :Yrama Widya.
- Bafadal, (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Koncara, E. (2010). *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. *Education Research Journal*.
- Kristiyanto. (2007). *Teori Pembelajaran Matematika Dasar*. Retrified 03November, 2011 from <http://kris-21.blogspot.com>
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin (2008). *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di SMA Muhammadiyah Kota Bima*. Thesis S-2 Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, M (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Robithoh. (2007). *Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu*, Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Salim, P. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Samana. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sawali, (2009). Latar Belakang Sertifikasi, Retrified Mei 20, 2010 <http://www.wordpress.com>
- Soetjipto, Kosasi R. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudrajat Akhmad, (2009). Permendiknas No.10 tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, Retrified Mei 25, 2010 <http://www.wordpress.com>

- Surya, M,dkk. (2010). *Landasan Pendidikan, Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyono, (2009). *Kebijakan Sertifikasi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Madiun Tanggapan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru*, Thesis tidak dipublikasikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Thoifuri, (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Kudus: Ra Sail Media Group.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (2003). Bandung : Citra Umbara
- Undang-undang tentang Guru dan Dosen (UU RI No.14 tahun 2005) (2010)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyuni, S (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusataka Phoenik.
- Wiyono, (2009). *Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 Tentang Guru*, Retrified Januari 20, 2009 from <http://www.wordpress.com>
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.